

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 14 Januari 2011

Subyek : Jalur hijau

Hal : 06

Pembangunan “Fly Over” , Jembatan Kalibata Hari Ini Beroperasi DKI Jamin Jalur Hijau

JAKARTA – Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berjanji mengganti semua pohon yang menjadi “korban” pembangunan jalan layang nontol Pangeran Antasari-Blok M dan Kampung Melayu-Tanah Abang. Bahkan, pihaknya berjanji kawasan tersebut akan lebih hijau dibandingkan sekarang. Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta Ery Basworo menjelaskan pohon yang akan diganti diperkirakan berjumlah 9.670.

Semuanya akan ditanam kembali begitu pembangunan kedua jalan layang tersebut selesai. “Sekarang pembangunannya sudah dimulai,” ujarnya kepada wartawan di Jakarta, Kamis (13/1). Penggantian semua pohon itu, menurut Ery, harus dilakukan karena saat pembangunan konstruksi dilakukan, semuanya dipastikan dipangkas untuk mempermudah pengerjaan proyek. Apalagi, di beberapa titik akan ada pohon yang berpapasan langsung dengan titik pier atau lokasi penempatan tiang pancang.

Jadi, semuanya harus ditebang dulu, baru nanti ditanam lagi. Ery menjelaskan pohon yang akan menggantikan itu berjenis sama dan jumlahnya banyak. Setiap satu pohon yang ditebang akan diganti dengan ditanam kembali dengan 10 pohon baru dengan jenis sama. Terutama, pohon yang memiliki ketinggian saat berusia tua maksimal tiga meter saja.

Poses penggantian pohon itu akan melibatkan Dinas Pertamanan dan Pemakaman DKI Jakarta yang memang memiliki kewenangan dan tugas khusus untuk membuat lingkungan Jakarta tetap tertata rapi dan hijau. “Saya tetap optimistis nantinya lingkungan Jakarta di sekitar lokasi jalan layang akan tetap hijau,” ujarnya. Ery menegaskan pohon baru tersebut diharapkan bisa membuat ruang terbuka hijau (RTH) di beberapa lokasi di sekitarnya menjadi lebih luas.

Lokasi yang ditargetkan antara lain Jalan Bangau IV RT 01 RW 03 Cilandak, Jakarta Selatan, dan Jalan Pegalarang RT 06 RW 01 Cipayung, Jakarta Timur. Sementara itu, Kepala Bidang Jalan Dinas PU DKI Jakarta Novrizal, pada kesempatan yang sama, mengatakan demi pembangunan jalan layang nontol tersebut, diperkirakan sekitar 500 pohon akan ditebang.

Tapi, setelah proyek selesai, semuanya akan diganti kembali dengan pohon baru yang berjumlah 16 jenis, di antaranya perdu, khaya, sogu, flamboyan, yan liu, tanjung, kenari, trembesi, spatudea, dan mahoni. Selesai Pembangunan Dalam kesempatan yang sama, Novrizal mengatakan jem batan Kalibata di Jakarta Selatan hari ini dioperasikan secara resmi. Dia menegaskan dengan dioperasikannya jembatan tersebut, diharapkan kemacetan lalu lintas yang biasa terjadi di jalan tersebut akan bisa berkurang dengan cepat.

Selain itu, dengan diselesaikannya pembangunan jembatan, diharapkan bencana banjir yang selalu terjadi pada saat hujan deras terjadi di kawasan tersebut bisa ikut menghilang. “Histori pembangunan jembatan Kalibata kan memang untuk menghilangkan luapan air sungai yang terjadi karena banyak sampah nyangkut di bawah jembatan. Saat itu, tinggi jembatan masih pendek,” ujarnya.

Novrizal menjelaskan sebelum jembatan direhab total, tingginya memang cukup, tapi karena terus-menerus terjadi penumpukan sampah yang terbawa oleh Sungai Ciliwung, akhirnya bawah jembatan dipenuhi oleh sampah. Akibatnya, saat hujan deras turun, air sungai tidak bisa mengalir maksimal dan mengakibatkan terjadinya luapan air sungai dan masuk ke kawasan permukiman di sekitarnya.
ucm/G-1